



**Ratusan petugas** gabungan dari PT KAI, Satpol PP, TNI, Polri, dan PT PLN diterjunkan dalam sterilisasi kawasan Bong Suwung, Kamis (3/10).

► **PENATAAN KAWASAN**

## Emplasemen Stasiun Segera Diperluas

**GEDONGTENGEN-** Pembongkaran sejumlah hunian liar kawasan Bong Suwung di emplasemen bagian barat Stasiun Tugu Yogyakarta kembali digelar, Kamis (3/10).

*All Anissa Harti & Lupa Subarkah media@harianjogja.com*

Sebanyak 400 personel dari PT KAI Daop 6 dibantu aparat TNI, Polri, Satpol PP, PT PLN, hingga Damkar diterjunkan untuk membongkar bangunan yang masih tersisa. Material sisa bangunan dibuang ke luar kota Jogja agar tak menambah volume sampah di Kota Jogja.

EVP Daop 6 Yogyakarta, Bambang Respationo menuturkan sterilisasi area Bong Suwung merupakan komitmen PT KAI Daop 6 terhadap keselamatan perjalanan kereta api. Tak hanya keselamatan penumpang maupun awak kereta, tapi juga keselamatan penghuni Bong Suwung. Menurut Bambang, kawasan itu sangat rawan kecelakaan mengingat frekuensi dan kecepatan kereta api semakin bertambah. "Area Bong Suwung masih berada di emplasemen Stasiun Tugu Yogyakarta. Ini merupakan area yang banyak aktivitas langsung kereta api. Dengan sterilisasi, diharapkan akan memberikan ruang yang

► **Material sisa bangunan** dibuang ke luar Kota Jogja agar tak menambah volume sampah di Kota Jogja.

► **Setelah sterilisasi selesai dilakukan, PT KAI bakal memekarkan area emplasemen**

lebih untuk operasional kereta api," ujar Bambang, Kamis. Setelah sterilisasi selesai dilakukan, PT KAI bakal memekarkan area emplasemen, sehingga jarak antarrel dapat diperlebar dan memungkinkan dilakukannya pengembangan peron stasiun. Ketika peron stasiun dikembangkan, maka diharapkan akan mengurangi penumpukan penumpang di Stasiun Tugu Yogyakarta. "Penumpang terus bertambah dan kami berupaya meningkatkan faktor keselamatan ketika penumpang menunggu di peron," katanya. Meski sempat ada gejolak, Bambang mengaku bersyukur proses sterilisasi Bong Suwung berjalan lancar. Seluruh warga setuju dan akhirnya menyadari upaya sterilisasi ini dilakukan demi kepentingan dan kebaikan bersama.

**Ditampung di Selter**  
Setelah sterilisasi, sejumlah penghuni Bong Suwung pindah

ke sejumlah tempat. Beberapa yang tidak memiliki tujuan untuk sementara ditampung di Selter Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) DIY.

Direktur PKBI DIY, Fransiska Vena, menjelaskan Selter PKBI menampung sembilan warga Bong Suwung, termasuk anak-anak dan perempuan. "Mereka belum punya tujuan, sehingga untuk sementara kami tampung di selter," ujarnya, Kamis.

Sembilan orang tersebut menempati ruang rapat PKBI yang sebenarnya hanya layak untuk lima orang. Maka, PKBI meminta bantuan lembaga lain agar membantu menampung warga Bong Suwung tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan para pengungsi, PKBI bersama jaringan Aliansi Bong Suwung membuka donasi publik. Donasi bisa berupa barang maupun uang.

Anggota Aliansi Bong Suwung, Luna, menuturkan pasca pengosongan kawasan, beberapa warga Bong Suwung yang mendapat uang kompensasi memutuskan untuk pindah atau indeks. "Beberapa yang lain memutuskan untuk pulang kampung, dan beberapa warga tinggal di Selter PKBI DIY," katanya. Untuk pekerja seles yang sebelumnya beroperasi di Bong Suwung saat ini tidak terpantau keberadaannya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005